

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh *institutional investors* dan ukuran dewan direksi terhadap struktur modal. Penelitian dilakukan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 periode 2012-2016. Hasil pengujian hipotesis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Institutional investors* tidak memiliki pengaruh terhadap *debt to equity ratio*. Keadaan ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya investor institusi tidak memberikan pengaruh terhadap *debt to equity ratio* perusahaan. Pihak institusional tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan operasional perusahaan, keputusan *debt to equity ratio* menjadi wewenang pihak manajerial dalam memutuskan penggunaan dan operasional perusahaan.

Hasil berbeda dengan penelitian *institutional investors* terhadap *debt to total asset ratio*, bahwa investor institusi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *debt to total asset ratio*. Keadaan ini

menjelaskan bahwa tinggi rendahnya investor institusi memberikan pengaruh terhadap *debt to total asset ratio* perusahaan. Investor institusi memiliki wewenang lebih besar bila dibandingkan dengan pemegang saham kelompok lain untuk cenderung memilih proyek yang berisiko dengan harapan akan memperoleh keuntungan yang tinggi. Untuk membiayai proyek tersebut, investor cenderung memilih pembiayaan melalui utang yang berarti akan meningkatkan *debt to total asset ratio*.

2. Ukuran dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal, baik dengan *debt to equity ratio* maupun *debt to total asset ratio*. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran dewan direksi yang besar, tidak menjamin adanya peningkatan struktur modal. Hal ini bisa jadi karena ukuran direksi yang besar hanya menggambarkan jumlah anggota, namun tidak mencerminkan kinerja direksi yang proaktif dalam keputusan-keputusan terutama dalam penggunaan *debt to equity ratio* maupun *debt to total asset ratio*.

B. Implikasi

1. Bagi Perusahaan, perusahaan perlu mempertimbangkan dengan baik mengenai pembiayaan perusahaan baik pembiayaan dengan ekuitas, maupun pembiayaan dengan aset. Hal ini karena pembiayaan dengan ekuitas lebih banyak digunakan oleh perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100, dilihat dari presentase DER lebih tinggi dibandingkan dengan presentase DAR dari setiap perusahaan.

2. Bagi Investor, investor perlu mempertimbangkan perusahaan di Indeks Kompas 100 mana yang mempunyai perputaran utang, modal, aset, serta laba yang lebih baik sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Ketika perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi berarti perusahaan itu sedang berkembang, sedangkan jika tingkat utang perusahaan tersebut rendah, memungkinkan perusahaan tersebut memiliki laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen.

C. Saran

1. Untuk Perusahaan

Diharapkan agar perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi seperti Matahari Department Store Tbk agar tidak membuka gerai baru terlalu banyak dalam setahun. Jika ingin membuka gerai baru, buka secara perlahan dan perlu dikaji apakah itu akan menguntungkan perusahaan atau malah sebaliknya tidak memberi keuntungan bagi perusahaan. Karena jika tidak dikaji dengan baik itu akan membuat utang perusahaan meningkat dan investor pun enggan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, melihat prospek kedepannya tidak menjanjikan.

2. Untuk Investor

Investor diharapkan ikut memonitoring kinerja dan penggunaan dana yang telah dilakukan oleh manager, agar sesuai dengan teori

keagenan bahwa agen bekerja dibawah tangan prinsipal, dan prinsipal berhak mengawasi kinerja agen, agar tidak adanya penyalahgunaan dana yang dilakukan oleh manajer.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

a. Diharapkan dapat mengidentifikasi proksi lain dari *corporate governance* seperti kepemilikan manajerial, dewan komisaris, komisaris independen, atau komite audit untuk mengetahui pengaruhnya terhadap struktur modal.

b. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menggunakan DAR sebagai variabel dependen karena terdapat hasil yang signifikan antar variabel *institutional investors*, ukuran perusahaan, dan *return on asset* apabila menggunakan DAR dibandingkan dengan menggunakan DER.

c. Karena objek dari penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar pada Indeks Kompas 100, maka untuk penelitian selanjutnya dapat lebih fokus kepada salah satu sektor yang ada di BEI, agar hasil penelitian terlihat jelas karena perusahaan berada pada sektor yang sama.